



# Konsep Wabah dan Penyakit

A sepia-toned photograph of a person pouring coffee into a white cup filled with ice cubes. The person's hands are visible, one holding the cup. In the foreground, there is a stack of books and a pen on a table. The background shows a window with a view of a cloudy sky.

# Tujuan Pembelajaran

- 01** Menjelaskan berbagai teori tentang konsep sehat
- 02** Menjelaskan berbagai teori tentang konsep sakit
- 03** Menjelaskan riwayat alamiah penyakit
- 04** Menjelaskan konsep pencegahan penyakit

# A. Konsep Sehat



## **Parkins (1938)**

Sehat adalah suatu keadaan seimbang yang dinamis antara bentuk dan fungsi tubuh dan berbagai faktor yang berusaha mempengaruhinya.



## **WHO (1957)**

Sehat adalah suatu keadaan dan kualitas dari organ tubuh yang berfungsi secara wajar dengan segala faktor keturunan dan lingkungan yang dimiliki.



## **WHO (1974)**

Sehat adalah keadaan yang sempurna dari fisik, mental, sosial tidak hanya bebas dari penyakit atau kelemahan.



## **White (1977)**

Sehat adalah keadaan dimana seseorang pada waktu diperiksa tidak mempunyai keluhan ataupun tidak terdapat tanda-tanda suatu penyakit dan kelainan..

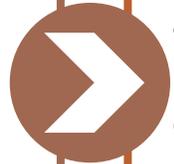


# Teori faktor yang mempengaruhi sehat



## *The Traditional (Ecological) Models*

- a) Agent
- b) Host
- c) Environment



## *The Health Field Concept*

- a) Environment
- b) Life style
- c) Biological
- d) System of health service



## *The Environment of Health*

- a) Environment
- b) Behaviour (Life style)
- c) Health service
- d) Heradity



# B. Konsep Sakit



## **Parkins (1937)**

Sakit adalah suatu keadaan yang tidak menyenangkan yang menimpa seseorang sehingga menimbulkan gangguan aktivitas sehari-hari, baik aktivitas jasmani, rohani, dan sosial.



## **Reverly**

Sakit adalah tidak adanya keselarasan antara lingkungan dengan individu.



## **New Webster Dictionary**

Sakit adalah suatu keadaan yang ditandai dengan suatu perubahan gangguan nyata yang normal..



# Teori faktor yang mempengaruhi sakit

## 1. Epidemiologi Triangle (Ecological Models)

Sakit terjadi karena interaksi antara agent, host, dan environment.

### Faktor-faktor yang menentukan terjadinya penyakit

#### • Agent Penyakit

- a) Zat nutrisi : eksese (kolesterol)/defisiensi (protein)
- b) Agen kimiawi : zat toksik/allergen (obat) antara lain karbonmonoksida, pestisida, Hg, arsen.
- c) Agen fisik : radiasi, air, udara
- d) Agen infeksius : virus, bakteri, jamur, parasit, protozoa, metazoa

### Faktor-faktor yang mempengaruhi sifat mikroorganisme sebagai agent penyakit:

- a) Infektivitas  
Kemampuan daya serang ke dalam host
- b) Patogenitas  
Kemampuan agent untuk merusak host, sehingga menimbulkan penyakit.
- c) Virulensi  
Kemampuan agent untuk menimbulkan gejala berat.





## AGENT

Syarat agent sebagai penyebab penyakit.

- Dijumpai pada setiap kasus yang diteliti, pada keadaan yang sesuai (*necessary cause*)
- Agent hanya menyebabkan penyakit yang diteliti (*spesific effect*)
- Agen diisolasi sempurna, berulang ditumbuhkan, dan dibiakkan (*suffecient effect*)

## HOST

Faktor host (intrinsik) yang merupakan faktor resiko timbulnya penyakit, antara lain:

- Genetik, misalnya penyakit herediter seperti hemophilia
- Umur, misalya usia lanjut berisiko penyakit jantung
- Jenis kelamin, misalnya pada kelenjar gondok terutama pada wanita, jantung dan hipertensi pada laki-laki
- Keadaan fisiologi, misalnya hamil dan persalinan bisa menyebabkan anemia, psikosis pascapartum.
- Kekebalan dan penyakit yang diderita sebelumnya.

## Lingkungan

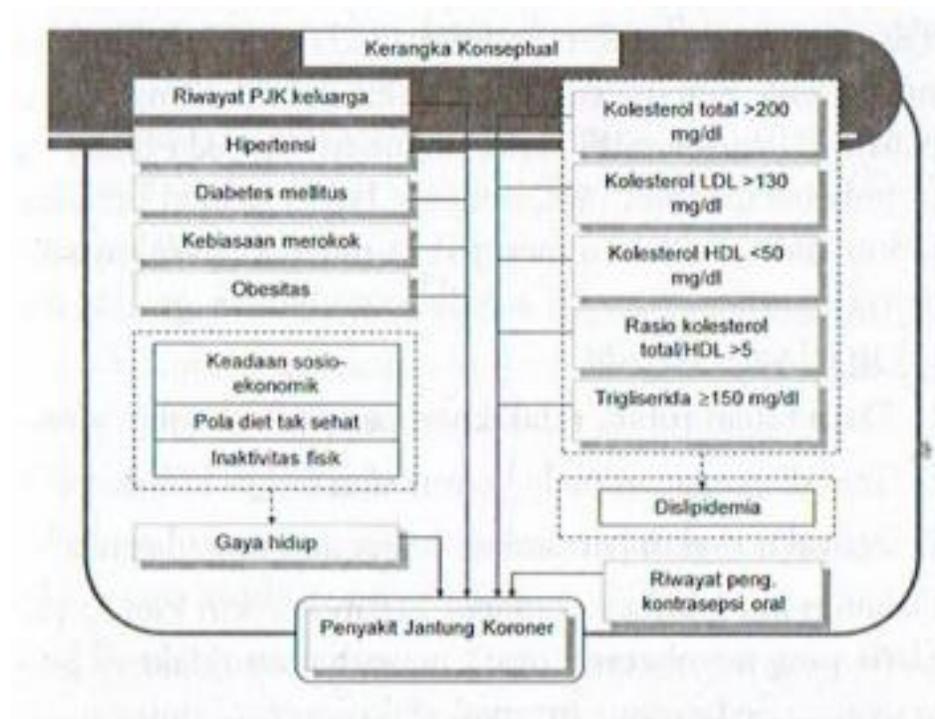
Faktor lingkungan(ekstrinsik) sebagai penunjang terjadinya penyakit.

- Lingkungan fisik, antara lain: geografi dan keadaan musim.
- Lingkungan biologis, semua makhluk hidup yang berada di sekitar manusia.
- Lingkungan sosial ekonomi, meliputi pekerjaan, urbanisasi, perkembangan ekonomi, bencana alam

# Teori faktor yang mempengaruhi sakit

## 2. The Web Causation

Suatu penyakit tidak bergantung pada suatu sebab yang berdiri sendiri melainkan sebagai akibat dari serangkaian proses sebab dan akibat.



## 3. The Whell Causation

Manusia menjadi sakit karena berbagai faktor dan lingkungan, baik fisik, biologis, maupun sosial.



A sepia-toned photograph of a person's hands pouring water from a pitcher into a white cup filled with ice cubes. The person is wearing a dark, ribbed sweater. In the foreground, a stack of books and a pen are visible on a table. The background is dark with some light clouds.

# Riwayat Alamiah Penyakit Pada Manusia

Proses perkembangan suatu penyakit tanpa adanya intervensi yang dilakukan oleh manusia dengan sengaja dan terencana

# Tahap-tahapan

01

## Tahap Pre Patogenesis (*Stage of Susceptibility*)

Tahapan dimana terjadi interaksi host, bibit penyakit, dan lingkungan. Interaksi di luar tubuh manusia. Pada tahap ini penyakit belum ditemukan, daya tahan tubuh *host* masih kuat, walaupun sudah terancam akibat interaksi tersebut. Pada tahap ini kondisi masih sehat.

02

## Tahap Inkubasi (*Stage of Presymptomatic Disease*)

Tahapan dimana bibit penyakit sudah masuk ke dalam tubuh *host*, namun gejala penyakit belum nampak. Tahap inkubasi merupakan tahap masuknya bibit penyakit sampai sesaat timbulnya gejala.

Hal yang terjadi:

- 1) Daya tahan tubuh tidak kuat, penyakit berjalan terus`
- 2) Terjadi gangguan pada bentuk dan fungsi tubuh
- 3) Penyakit makin bertambah hebat dan timbul gejala.

03

## Tahap Penyakit Dini (*Stage of Clinical Disease*)

Tahapan dimana sudah muncul gejala penyakit, dan penjamu sudah merasakan sakit, namun masih ringan, penderita masih dapat melakukan kegiatan sehari-hari.



# Tahap-tahapan

## Tahap Penyakit Lanjut

04

Pada tahap ini penyakit makin bertambah hebat, penderita tidak dapat melakukan pekerjaan, dan jika berobat umumnya memerlukan perawatan.

## Tahap Akhir Penyakit

05

- Sembuh sempurna
- Sembuh dengan cacat
- Karier
- Kronis
- Meninggal dunia



## Manfaat Riwayat Alamiah Penyakit:

- **Diagnosik**

Masa inkubasi dan pedoman penentuan jenis penyakit.

- **Pencegahan**

Mengetahui rantai perjalanan penyakit sehingga mudah dicari titik potong yang penting dalam upaya pencegahan penyakit.

- **Terapi**

Dengan diketahui fase paling awal, terapi yang diberikan diharapkan memiliki hal yang lebih baik.

## Konsep Pencegahan Penyakit:

### Definisi Pencegahan Penyakit

- Usaha yang ditujukan untuk mencegah terjadinya penyakit melalui usaha-usaha pemberian imunisasi pada bayi dan anak, ibu hamil, pemeriksaan kesehatan secara berkala untuk mendeteksi penyakit secara dini.
- We efforts aimed at prevention the untimely occurences of the 6 ds: death, disease, disabililty, discomfort, dissatisfactim, and destitution.
- Mengambil tindakan terlebih dahulu sebelum kejadian dengan langkah-langkah kegiatan berdasarkan data hasil analisis, pengamatan, maupun penelitian epidemiologi.



## Tingkatan Pencegahan Penyakit

### ▪ Pencegahan Primordial

Usaha yang dilakukan untuk menghindari kemunculan adanya faktor resiko, memerlukan peraturan yang tegas dari pejabat yang berwenang.

Contoh : Melarang menebang pohon untuk menghindari banjir, sebagai upaya mencegah terjadinya diare massal.

### ▪ Pencegahan Primer (Primary Prevention)

Usaha-usaha yang dilakukan pada tahap pre patogenesis untuk peningkatan kesehatan dan perlindungan umum dan khusus terhadap penyakit-penyakit tertentu.

#### a. Health Promotion

- Meningkatkan derajat kesehatan individu dan masyarakat secara optimal
- Mengurangi faktor resiko
- Optimalisasi masalah lingkungan

#### b. Specific Protection

- Ditujukan pada host (manusia) dan penyebab agar daya tahan tubuh meningkat.

## Sasaran Pencegahan Primer

### A. Penyebab

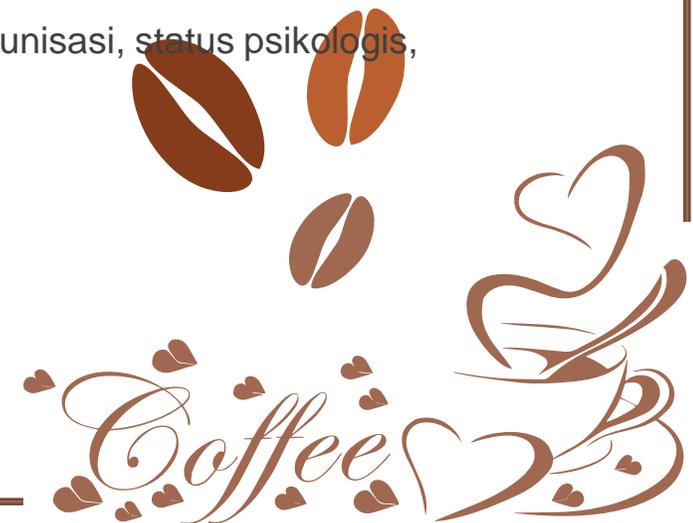
- Pada penyakit menular, sebagai sasaran agent dengan berbagai usaha antara lain (disinfeksi, pasteurisasi, sterilisasi, karantina), mengurangi allergen radiasi, dan perilaku beresiko.

### B. Modifikasi Lingkungan

- Perbaiki lingkungan fisik (air minum, sanitasi), lingkungan biologis (vektor), lingkungan sosial (crowded), dll.

### C. Meningkatkan Daya tahan tubuh

- Perbaiki status gizi, imunisasi, status psikologis, ketahanan fisik, dll.



## Tingkatan Pencegahan Penyakit

### ▪ Pencegahan Sekunder (Secondary Prevention)

Usaha yang dilakukan pada waktu sakit (pathogenesis) dengan penegakan diagnosis secara dini dan pengobatan secara cepat dan tepat.

### Tujuan Pencegahan Sekunder

- Mencegah meluasnya penyakit (terutama penyakit menular)
- Menghentikan penyakit dan mencegah komplikasi sedini mungkin.

### Sasaran Pencegahan Sekunder

- Penderita/Terancam, utamanya mereka dalam proses prepatogenesis/patogenesis.
- Pencarian penderita secara dini: pemeriksaan berkala calon kelompok tertentu.

## Pencegahan Tersier (Tertiary Prevention)

Usaha yang dilakukan untuk mencegah kecacatan/kematian, mencegah penyakit lanjutan, pengobatan, dan perawatan penderita serta rehabilitasi pada pemulihan secara fisik, sosial, dan psikologis..

## Strategi Pencegahan

- Sasaran individu dan organisasi masyarakat
- Pelaksana terencana dan terprogram (imunisasi dasar, perbaikan sanitasi, peningkatan status gizi, mengurangi kebiasaan high risk)
- Usaha tidak langsung: perbaikan perumahan, satndar hidup, perbaikan sistem pendidikan.
- Usaha pencegahan darurat misal pada kejadian wabah dan bencana alam.



## Kegiatan Pada Masing-Masing Tingkat Pencegahan

- **Peningkatan Kesehatan (Health Promotion)**
  - Perbaikan dan peningkatan gizi
  - Perbaikan dan pemeliharaan kesehatan perseorangan.
  - Perbaikan *hygiene* dan sanitasi lingkungan (penyediaan air bersih, perbaikan dan penyediaan tempat pembuangan sampah, perumahan sehat)
  - Pendidikan kesehatan pada masyarakat
  - Olahraga secara teratur sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing individu.
  - Kesempatan memperoleh hubungan yang sehat untuk memungkinkan perkembangan kesehatan mental secara sosial.
  - Nasehat perkawinan dan pendidikan seks yang bertanggung jawab.
- **Perlindungan Umum dan Khusus terhadap penyakit tertentu (General and Spesifik Protection)**
  - Memberikan imunisasi pada golongan yang rentan untuk mencegah terhadap penyakit-penyakit tertentu.
  - Isolasi terhadap penderita penyakit menular.
  - Perlindungan terhadap kemungkinan kecelakaan di tempat-tempat umum dan tempat kerja.
  - Perlindungan terhadap bahan-bahan yang bersifat karsinogenik, bahan-bahan racun maupun allergen.
  - Pengendalian sumber-sumber pencemaran.



## Kegiatan Pada Masing-Masing Tingkat Pencegahan

- **Penegakan Diagnosa secara dini dan pengobatan cepat**
  - Mencari kasus sedini mungkin
  - Melakukan pemeriksaan umum secara rutin
  - Pengawasan selektif terhadap penyakit tertentu (tbc, hepatitis)
  - Meningkatkan keteraturan pengobatan terhadap penderita.
  - Mencari orang-orang yang pernah berhubungan dengan penderita berpenyakit menular.
  - Pemberian pengobatan yang tepat pada setiap permulaan kasus

- **Pembatasan Kecacatan (Dissability Limitation)**

- Mengembangkan lembaga-lembaga rehabilitasi dengan mengikutsertakan masyarakat.
- Menyadarkan masyarakat untuk menerima mereka kembali dengan memberikan dukungan moral setidaknya bagi yang bersangkutan untuk bertahan
- Mengusahakan perkampungan rehabilitasi sosial sehingga penderita yang telah cacat mampu mempertahankan diri
- Penyuluhan dan usaha-usaha kelanjutan yang harus tetap dilakukan seseorang setelah ia sembuh dari suatu penyakit.



## Kegiatan Pada Masing-Masing Tingkat Pencegahan

- **Pemulihan kesehatan (Rehabilitation)**
  - Mengembangkan lembaga rehabilitasi dengan mengikutsertakan masyarakat.
  - Menyardarkan masyarakat untuk mereka kembali dengan memberikan dukungan moral setidaknya bagi yang bersangkutan untuk bertahan
  - Mengusahakan perkampungan rehabilitasi sosial sehingga setiap penderita yang telah cacat mampu mempertahankan diri.
  - Penyuluhan dan usaha-usaha kelanjutan yang harus tetap dilakukan seseorang setelah ia sembuh dari suatu penyakit.





Thank You